# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Implementasi Cambridge Curriculum pada Pembelajaran Siswa di MINU Pucang Sidoarjo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. implementasi kurikulum *Cambridge* yang diterapkan oleh MINU Pucang Sidoarjo yakni semua siswa harus memiliki sertifikat *Cambridge* minimal satu bidang studi. Siswa dapat memilih salah satu level dan mata pelajaran yang ditawarkan berdasarkan tingkat kemampuannya untuk mengikuti ujian sertifikasi *Cambridge*. Level dan mata pelajaran yang diadaptasi dan diadopsi dengan kurikulum *Cambridge* di sekolah ini antara lain level IGCSE, 0 Level, AS Level, A Level, sedangkan mata pelajarannya meliputi Matematika, IPA, Civic, dan Bahasa Inggris.

   Penerapan kurikulum *Cambridge* di MINU Pucang Sidoarjo masuk dalam kegiatan intrakurikuler, sehingga proses pembelajarannya diselaraskan dengan jam belajar sekolah, hal itu dilakukan agar tidak menambah beban belajar siswa. Penerapan kurikulum *Cambridge* dimulai dari kelas I sampai kelas VI. Selain itu juga diadakan pembinaan yang dilaksanakan satu minggu satu kali untuk satu *subject* atau satu mata pelajaran. Kemudian menjelang ujian, dilaksanakan pembinaan intensif untuk para siswa. Intensif itu dilaksanakan per-*Subject*nya dalam waktu kurang lebih dua hari yang di dalam satu hari dilakukan selama delapan jam pelajaran, pembinaan intensif yaitu pembinaan berupa pembahasan modul yang isinya adalah soal-soal ujian sertifikasi *Cambridge* pada tahun-tahun sebelumnya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, *ending* dari pembelajaran serta pembinaan tersebut yaitu dengan mengadakan ujian sertifikasi *Cambridge* yang dilaksanakan dua periode dalam satu tahun yakni pada bulan mei atau juni serta oktober atau november sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh CIE (*Cambridge International Examination).* MINU Pucang Sidoarjo bisa menjadi pelaksana ujian tersebut karena MINU Pucang Sidoarjo merupakan salah satu CIC (*Cambridge International Centre)* yang bisa melaksanakan ujian sertifikasi *Cambridge* secara mandiri, sehingga sekolah-sekolah lain yang juga menerapkan kurikulum *Cambridge* akan tetapi tidak termasuk anggota CIC dapat mengikutkan siswanya ujian sertifikasi *Cambridge* di MINU Pucang Sidoarjo.

Selama kurang lebih empat tahun MINU Pucang Sidoarjo ini menerapkan kurikulum *Cambridge* dalam proses pembelajarannya mulai dari tahun 2012 hingga sekarang, hasil yang diperoleh tidak mengecewakan bahkan membanggakan dengan tercapainya prestasi-prestasi akademik yang diraih oleh para siswa dan lembaga pendidikan itu sendiri. Prestasi akademik misalnya banyaknya lulusan yang masuk ke SMP atau MTs Internasional, selain itu juga lembaga pendidikan ini telah memperoleh sertifikat penjaminan mutu Internasional ISO 9001:2008 tentang manajemen pendidikan yang bekerja sama dengan URS.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian kurikulum cambridge sangatlah butuh untuk dipecahkan, karena sebagian faktor yang harus selalu diperhatikan oleh kepala sekolah dan dewan guru dalam setiap penerapannya dalam pembelajaran siswa di dalam kelas maupun diluar kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Saran

Setelah penelitian ini selesai dan sebagai *follow up* dari penulisan skripsi ini, perlu dikemukakan beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan dalam rangka pengembangan, perbaikan dan pembinaan serta pendampingan dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge pada siswa yakni:

1. Banyaknya jumlah materi dan padatnya jadwal kegiatan yang diberikan kepada siswa, diharapkan pihak sekolah lebih intensif dalam memahami kondisi fisik dan psikis siswa, supaya beban yang diemban oleh siswa tidak terasa berat serta agar terhindar dari sikap putus asa dari dalam diri siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan tanpa mengesampingkan kondisi siswa.
2. Dalam penerapan kurikulum *Cambridge* diharapkan tetap menjaga koordinasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa, sehingga bisa saling mendukung serta dapat tercipta siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan agama dan umum baik dalam tingkat nasional maupun internasional yang sama baiknya serta tidak menimbulkan kesulitan dalam pengaplikasiannya pada masyarakat.
3. Diharapkan pihak sekolah terutama guru dan BP selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu termotivasi untuk memilih *Subject* Islamiyat, karena selama menerapkan kurikulum *Cambridge,* meskipun sekolah sudah menyediakan *Subject* Islamiyat yakni Pendidikan Agama Islam, belum ada siswa yang memilih *Subject* tersebut untuk ujian sertifikasi *Cambridge.*
4. Lebih memperhatikan lagi tentang penerapan kurikulum cambridge di madrasah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id